

Naskah Publikasi

**FOSFOR PADA BONEKA SEBAGAI ELEMEN FOTOGRAFI IKLAN  
PADA MEDIA WEBSITE**



Disusun dan dipersiapkan oleh

**M. Ikhsan**

1510735031

JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

Naskah Publikasi

## **FOSFOR PADA BONEKA SEBAGAI ELEMEN FOTOGRAFI IKLAN PADA MEDIA WEBSITE**

Disusun dan dipersiapkan oleh

**M. Ikhsan**

1510735031

Telah dipertahankan di depan para penguji  
pada tanggal 29 Juli 2020

Mengetahui,

Pembimbing naskah publikasi



Kusni, S.Sos

spectā

Journal of Photography,  
Arts, and Media

Volume 4 Nomor 2,  
Bulan 2020: yy-zz

## FOSFOR PADA BONEKA SEBAGAI ELEMEN FOTOGRAFI IKLAN PADA MEDIA WEBSITE

M. Ikhsan

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.

Syaifudin M.Ds.

Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon, Bantul, Yogyakarta

Tlp. 081236009025

Surel: ikhsan.isiyk@gmail.com

### ABSTRAK

Karya tugas akhir fotografi komersial ini menampilkan produk dari Nil Handmade yaitu berupa boneka berbentuk hewan yang dilapisi oleh fosfor. Fosfor merupakan suatu zat yang dapat menghasilkan cahaya setelah dipancarkan sinar Ultra Violet (UV) atau sinar matahari. Tujuan dari penciptaan fotografi komersial ini adalah menyajikan fotografi dalam bentuk iklan *website* untuk keperluan pemasaran perusahaan agar lebih dilirik oleh khlayak. Teknik fotografi komersial diterapkan dalam pencahayaan, sudut pengambilan foto, komposisi, pemilihan warna, didukung dengan ide, olah digital dan teknik foto yang baik. Teknik *light brush* dalam pemotretan digunakan untuk membuat visual yang diinginkan. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data agar karya yang dituju dengan target pasar dapat tercapai salah satu metodenya wawanca dengan Nil Handmade, melakukan eksplorasi dari segi teknik fotografi dan unsur-unsur pendukung lainnya.

Hasil karya ini menghadirkan karya fotografi *toys* dari boneka Nil Handmade diberikan fosfor yang dihadirkan pada subjek membuat karya fotografi iklan untuk keperluan *website* sehingga menjadi lebih menarik untuk menaikkan *brand image*.

**Kata kunci:** Nil Handmade, fosfor, *light brush*, fotogafi komersial, iklan

### ABSTRACT

*The creation of this final project is presents a product of Nil Handmade which is an animal doll coated with phosphor. Phosphor is a substance that can produce light after being emitted Ultra Violet (UV) or sunlight. The objective of the creation of commercial photography is to present photography in the form of website advertisements for the company's marketing needs to be more ogled by the public.*

*Commercial photography techniques are applied in lighting, perspectives, composition, color interpretation, supported by ideas, digital imaging and good photo techniques. Light brush techniques in shooting are used to create the desired visuals. To help collect data in order to get the appropriate advertising targets, observation is done by interviewing Nil Handmade and finding the data needed from the interview.*

*The results of this photographs are expected to be able to present interesting visuals to market products from Nil Handmade to the general public and academics to add insight into the use of phosphorus. From this insight, it can later be used to develop ideas in the realm of art, creative industry and the economy of society.*

**Keywords:** Nil Handmade, phosphorus, *light brush*, commercial photography, advertising

## **PENDAHULUAN**

Fotografi merupakan bentuk visual yang selalu berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Fotografi saat ini banyak digunakan sebagai bahan iklan sehingga khalayak yang melihat menjadi lebih tertarik sehingga ingin tahu lebih dalam mengenai suatu produk. Berkaitan dengan membuat sesuatu yang menarik keluarlah sebuah gagasan untuk menggunakan fosfor untuk membuatnya bercahaya, fosfor atau yang lazim dikenal dengan *glow in the dark* adalah dengan media yang cara kerjanya mirip tenaga surya yang kita kenal, prosesnya adalah menyerap cahaya matahari dan memancarkan cahaya kembali. Sirkulus penyerap energi ini berlangsung terus menerus sehingga mengisi atau menyerap kembali energi cahaya (Prasetyo, 2015). dimana jika direkam kedalam medium fotografi akan menghasilkan visual fotografi yang sangat menarik.

Objek yang dijadikan dalam pembuatan karya tugas akhir ini adalah boneka dari salah satu produk Nil Handmade. boneka adalah tiruan dalam bentuk binatang. atau bentuk lainnya yang ukurannya disesuaikan dengan ukuran tangan dengan berbagai corak dan motif (Siswanti, 2012). Dipilihnya boneka

sebagai objek penciptaan karya fotografi karena boneka merupakan sejenis mainan yang dapat berbentuk macam-macam, terutama manusia atau hewan, serta tokoh-tokoh fiksi. Di zaman sekarang selain dijadikan mainan anak-anak boneka bisa dijadikan sebagai penghias *furniture* juga seperti penghias meja kantor, rak buku, *dashboard* mobil, pendingin ruangan. Ide mengangkat boneka sebagai objek penciptaan fotografi dengan menyesuaikan produk boneka dengan target pasar yang akan dituju. (Harsanto, 2016: 12) “mengungkapkan karya visual dapat mengungkapkan fungsi persuasi melalui simbol- simbol yang digunakan pada setiap objek fotografi”.

Rusli (2018: 2) mengungkapkan evolusi zaman, pertambahan jumlah penduduk, dan pertambahan arus migrasi para kaum pendatang membuat Malioboro berubah menjadi kawasan yang menjanjikan bagi setiap orang untuk kegiatan sosial, budaya, dan perdagangan dari usaha kecil penduduk asli dan kaum pendatang. Karena Nil Handmade masih terletak di Malioboro Mall.

Nil Handmade memiliki kelemahan karena pada kios tidak menandakan *brand/* merek produk sendiri dan pada sosial media hanya

sedikit *follower* sehingga dapat disimpulkan kurangnya khalayak yang mengenali brand Nil Handmade, pada kios tidak ada papan visual atau semacamnya sehingga kurangnya visual untuk menarik perhatian khalayak, dan dalam sosial media hanya menggunakan foto seadanya menggunakan kamera *smartphone* sebagai sarana promosi.

Permasalahan yang menarik bahwa media sosial Nil Handmade untuk beriklan tidak dikelola dengan baik sehingga kurangnya perhatian khalayak, oleh karena itu dibutuhkanlah peningkatan *branding image* dari produk yang bersangkutan, menurut Harsanto (2016: 2) keberadaan iklan menjadi media perantara yang penting antara produsen dengan konsumen, di mana produsen mengharapkan hasil produknya secepat mungkin bisa diinformasikan agar diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan jembatan atau sarana untuk menyampaikan dua kepentingan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana memvisualisasikan dan

mengaplikasikan fosfor pada boneka sebagai karya fotografi untuk keperluan elemen media online untuk produk Nil Handmade dengan pencahayaan yang baik sehingga menghasilkan visual yang menarik.

Tujuan menciptakan foto *toys* yang menarik dengan konsep fosfor pada boneka sebagai elemen fotografi pada media *online* adalah sebagai inovasi dan promosi secara visual untuk kebutuhan iklan, dengan riset yang dilaksanakan sesuai dengan target pasar yang akan dituju.

Manfaat dari penciptaan karya ini adalah mampu menghadirkan visual yang menarik untuk memasarkan produk dari Nil Handmade kepada khalayak umum dan akademisi untuk menambah wawasan tentang penggunaan fosfor. Dari wawasan ini nantinya dapat digunakan untuk pengembangan ide dalam ranah seni, industri kreatif dan ekonomi masyarakat.

Tinjauan Karya yang menjadi acuan dalam pembuatan foto ini adalah



Gambar 1

(Fotografer: Von Wong)

(Sumber: [instagram/vonwong](https://www.instagram.com/vonwong))

diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul 20:56 WIB

Benjamin Von Wong (lahir 14 November 1986) adalah seorang seniman, aktivis, dan fotografer Kanada yang terkenal karena instalasi seni lingkungan dan gaya seni hiper-realisnya. Dalam karya Von Wong pada gambar 1 dengan karya yang dibuat memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan *glow/fosfor* yang disinari dengan sinar ultraviolet. Dalam gambar 1 juga terdapat bentuk motif yang dihasilkan oleh

*glow*. Perbedaan yang terdapat pada karya yang dibuat dengan kaya milik Von Wong adalah objek yang digunakan sebagai media fosfor diaplikasikan dimana Von Wong menggunakan manusia sebagai objeknya berbeda dengan karya yang dibuat menggunakan boneka mainan sebagai objeknya.



Gambar 2

(Fotografer: Alex Koloskov)

(Sumber: [www.photigy.com](http://www.photigy.com))

diakses pada tanggal 20 Februari 2020, pukul 21: 33 WIB

Alex Koloskov adalah seorang fotografer komersial, co-founder dan guru di Photigy Photography School. Instruktur di KelbyOne.com,

Udemy.com. Dalam karya Alex Koloskov pada gambar 2 dengan karya yang dibuat memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan teknik *lightbrush* yang menggunakan senter LED sebagai sumber cahayanya. Perbedaan dengan karya Alex Koloskov adalah pada objek yang difoto, karya Alex Koloskov menggunakan produk parfum dengan material kaca sedangkan foto yang dibuat menggunakan bahan kain.



Gambar 3

(Fotografer: Fauzie Helmy)

(Sumber: Instagram- fauzie\_helmy)

diakses pada tanggal 15 Februari 2020, pukul  
21: 57 WIB

Fauzie Helmy adalah seorang fotografer komersial yang lebih

dikenal sebagai *toys photographer*. Selain menjadi *photographer toys* Fauzie Helmy adalah seorang visual *merchandiser*. Angle foto pada karya Fauzie Helmy yang tidak biasa sehingga menghasilkan dimensi yang membuat karyanya terlihat menarik dilihat. Kesamaan karya yang dibuat dengan Fauzie Helmy adalah sama-sama menggunakan mainan sebagai objek utamanya, yang membedakan dengan karya yang dibuat adalah pada *background* foto yaitu pada karya Fauzie Helmy difoto langsung sesuai dengan nuansa alam asli karakter objek tersebut, berbeda dengan dengan karya yang dibuat menggunakan *background* yang mempunyai kesan minimalis atau simple agar objek utama benar-benar menonjol dan terfokus sehingga tidak menjadi satu kesatuan dengan *background* karena foto yang ditujukan untuk kebutuhan komersial. Yang menarik dari karya Fauzie Helmy adalah *angle* pengambilannya yang dijadikan bahan acuan dalam pembuatan karya foto. Dengan memadukannya dengan boneka dari produk Nil Handmade.

Kesimpulan dari tinjauan karya di atas sebagai referensi membuat karya adalah untuk mengaplikasi *glow*/ fosfor pada mainan boneka sebagai ide utama konsep foto yang dibuat. Dan menggabungkannya dengan teknik *lightbrush* untuk membuat penyebaran pencahayaan cahaya yang kecil dan mudah diatur karena fosfor/*glow* tidak akan timbul atau terlihat menyala jika terkena sinar selain ultraviolet. Ditambah dengan angle pengambilan yang tidak biasa untuk membuat foto yang lebih menarik.

Landasan teori pada penciptaan karya fotografi ini adalah Fotografi periklanan menjadi landasan utama dalam pembuatan karya fosfor pada boneka sebagai elemen fotografi iklan pada media *website* karena fotografi periklanan (*advertising photography*) merupakan salah satu cabang dari fotografi profesional yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan industri dalam periklanan sebagai pengganti ilustrasi dari gambar tangan (Harsanto, 2016:18). Dalam konsep iklan di suatu media visual, foto sendiri merupakan unsur primer yang

menjadi daya tarik utama sehingga sangat menentukan apakah iklan dapat menarik perhatian konsumen.

Iklan menjadi landasan karena tujuan pembuatan karya tugas ini karena untuk keperluan mengirimkan pesan kepada orang banyak. Iklan merupakan salah satu bentuk promosi yang paling dikenal dan paling banyak dibahas orang. Suatu iklan menggunakan media untuk mengirimkan pesan kepada suatu target kelompok yang dituju pada saat bersamaan. Oleh karena itu sebelum iklan dikirimkan atau dilakukan pemasangan iklan harus betul-betul mempertimbangkan bagaimana audiens akan memberikan respon (Morissan, 2010).

Bagian ini menjawab tentang jenis media apa yang akan dipilih dan seberapa sering iklan harus muncul di suatu media. Media yang digunakan dalam karya Fosfor pada boneka sebagai elemen fotografi iklan pada media *website* adalah *website*, dipilihnya media *website* untuk meningkatkan *branding image* produk yang membuatnya terlihat lebih profesional dan terpercaya. Menurut (Morissan, 2010) Jenis produk yang diiklankan

memengaruhi pemilihan media. Jenis produk tertentu adakalanya lebih cocok diiklankan melalui media televisi namun produknya lebih sesuai jika menggunakan media cetak atau media lainnya seperti halnya produk dari Nil Handmade yang cenderung lebih cocok menggunakan *website*. Pemilihan media *website* menjadi pilihan karena selain biayanya yang tidak begitu mahal dibandingkan media iklan lainnya terutama pada zaman sekarang ini dimana setiap produk berlomba- lomba mempromsikan produknya melalui media daring seperti *website*, Instagram, Facebook dan Google ads. Sehingga khalayak yang dituju bisa mencakup ruang lingkup yang luas namun sesuai dengan target.

*Toys photography* atau Fotografi mainan merupakan genre fotografi yang menjadikan mainan sebagai sebagai objek utamanya, seperti halnya dalam karya fosfor pada boneka sebagai elemen fotografi iklan pada media *website* yang menjadikan benda mati sebagai objek utama dalam sebuah foto. *Toys photography* atau fotografi mainan mempunyai proses yang sangat unik

dan menyenangkan, karena fotografer ditantang untuk berimajinasi agar mainan tersebut bisa tampak hidup (Helmy, 2013). Dalam pembuatan karya foto Fosfor pada boneka sebagai elemen fotografi iklan pada media *website* yaitu menceritakan boneka seperti kegunaannya sebagai penghias di berbagai tempat dengan disandingkan berbagai benda lain dan juga di beberapa bagian menjadi sebuah elemen sendiri.

*Light painting* digunakan karena lebih mudah untuk mengatur jatuhnya arah cahaya dan kuat lemahnya intensitas cahaya yang dihasilkan. Tjin & Mulyadi (2014: 105) menjelaskan sebuah teknik fotografi yang menggunakan cahaya konstan ataupun *flash* yang digerakkan dengan tangan untuk menerangi sebuah objek di tempat yang cukup gelap. Dengan memakai *shutter speed* yang cukup lambat (bisa memakai mode *bulb*) maka jejak dari cahaya yang digerakkan ini dapat terekam. Karena dengan menggunakan teknik *Light painting* seperti senter lebih mudah untuk memotret benda *still life* yang kecil terutama dalam proses pemotretan karya fosfor pada boneka sebagai

elemen fotografi iklan pada media website yang terdapat fosfor dimana jika cahaya terlalu terang efek *glow* pada objek tidak akan terlihat.

### **METODE PENELITIAN**

Barang yang dijadikan objek pemotretan untuk karya tugas akhir ini adalah berupa boneka yang merupakan salah satu produk dari Nil Handmade. Dipilihnya boneka sebagai objek fotografi karena fungsional boneka yang dapat diaplikasikan di berbagai tempat seperti meja, rak, dashboard mobil dan lain sebagainya, disamping itu boneka juga sebagai aksesoris penghias biasanya berdampingan dengan benda- benda tertentu, seperti dekat *keyboard* komputer, dekat pengharum ruangan, di dekat lampu belajar, dekat cermin, dekat dengan smartphone dan sebagainya. Beberapa bentuk boneka dari produk Nil Handmade adalah sebagai berikut:



Gambar 4  
(Boneka Cicak)  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5  
(Boneka Gajah)  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 6  
(Boneka Lumba-lumba)  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 8  
(Boneka Platipus)  
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 7  
(Boneka Kucing)  
(Dokumentasi Pribadi)

Eksplorasi merupakan tahapan metode penciptaan awal yang sangat penting, karena ekplorasi merupakan tindakan mencari atau melakukan penjelajahan lapangan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan data yang lebih banyak sehingga dapat menimbulkan ide baru. Eksplorasi dilakukan dengan dua cara yaitu melalui observasi dan wawancara. Pada proses pengamatan terhadap produk boneka melalui proses wawancara dengan owner Nil Handmade serta melalui pengamatan terhadap karya-karya sejenis sehingga mendapatkan data- data untuk membuat kerangka foto seperti apa yang akan dibuat.

Selain itu dilakukan observasi terhadap unsur-unsur yang nantinya terdapat pada foto yang dibuat sehingga terciptalah ide dan konsep yang direalisasikan pada saat pemotretan produk tersebut. Boneka yang merupakan salah satu produk dari Nil Handmade yang akan dibuat kedalam bentuk foto iklan.

Ilustrasi pada objek penelitian berupa foto. Hal ini disebabkan karena kehadiran foto membuat produk dalam iklan misalnya, tidak mendapat kepercayaan konsumen ketika belum ditunjukkan hasilnya dalam gambar. Sebagaimana yang dijelaskan Baudrillard dalam Haryatmoko khalayak biasanya tertarik membeli suatu produk dalam iklan karena melihat gambar (foto) dan karena kekhawatiran jika tidak mengkonsumsi produk yang ditawarkan, ia seakan tidak menjadi bagian dari kelasnya (Haryatmoko, 2016). Berhubungan dengan hal tersebut karya yang dibuat mengubah bentuk asli dari produk itu sendiri sehingga produk yang terlihat pada karya foto tidak sama dengan produk aslinya oleh karena itu karya tugas akhir ini bisa menjadi suatu perancangan inovasi untuk

produk baru Nil Handmade. Menurut (Kotler, 1986) produk baru dimasukkan produk asli, produk yang disempurnakan, dimodifikasi, dan produk dengan merek baru yang dikembangkan melalui upaya riset dan pengembangannya sendiri. Tujuan iklan sendiri adalah sebagai pemasaran. Tujuan pemasaran adalah mengetahui dan memahami pelanggan dengan baik sehingga produk atau jasa bisa sesuai dengan kebutuhannya sehingga terjual sendiri (Kotler, Philip & Keller, 1997).

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai produk boneka dari Nil Handmade, pengkarya akan membuat foto iklan yang akan diaplikasikan ke dalam media sosial berupa *website*, karena dalam pemasarannya Nil Handmade hanya menggunakan media internet untuk beriklan.

*Website* memiliki fungsi untuk menjual produk terhadap audiens dan target pelanggan. Ada elemen yang harus diperhatikan untuk menghasilkan yang efektif. Salah satunya adalah tampilan website yang atraktif dan ditambah dengan visual yang menarik. (Morissan, 2010) menjelaskan dewasa ini, situs

web telah dikelola dengan cara yang jauh lebih kreatif, tidak saja sekadar informasi tetapi juga didukung berbagai fasilitas lain, seperti: tampilan grafis, ruang dialog (*chat room*), suara (*audio*), animasi, *video* dan bahkan transaksi penjualan barang dan jasa secara online. Dengan menambahkan fotografi kedalam sebuah *website* dan menambahkannya dengan kesan grafis akan membuat sebuah *interface website* yang menarik sehingga enak dilihat dan membuat pengunjung lebih lama berselancar di lama *website*.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai produk Nil Handmade dari pengamatan mendapatkan ide untuk membuat foto dengan konsep boneka pada produk Nil Handmade disandingkan dengan barang yang juga biasa menjadi pengias baik di atas meja, tembok, dimanapun tempat untuk meletakkan hiasan, dan juga tercipta ide untuk membuat nuansa yang sederhana dengan tetap mempertahankan boneka sebagai objek utama. konsep tersebut terinspirasi dari karya sejenis *still life* dan *toys photo*. Kemudian

menentukan latar belakang apa yang cocok dengan objek seperti warna, bentuk, atau simbol. Berkaitan dengan hal tersebut dilakukanlah eksperimen untuk mendapatkan foto yang cocok untuk dijadikan iklan, eksperimen dilakakukan beberapa kali.



Gambar 9  
Hasil Foto Eksperimen Pertama  
(Dokumentasi Pribadi)

Foto eksperimentasi pertama yaitu boneka dari produk Nil Handmade yang sudah dilapisi dengan fosfor sesuai dengan pola pada boneka dan dibuat dengan nuansa fantasi. Setelah itu mencari informasi berupa tempat landscape atau alam yang dapat disesuaikan dengan boneka yang akan difoto dan pada saat pemotretan untuk menguatkan nuansa ditambahkan lah bubuk fosfor disekitaran boneka terletak, lalu gambar diolah menggunakan aplikasi

komputer Adobe Photoshop CC 2019 dengan mengubah nuansa foto menjadi seperti bukan di dunia nyata dengan mengubah tonal warna pada foto.



Gambar 10  
Hasil Foto Eksperimen Kedua  
(Dokumentasi Pribadi)

Setelah melakukan analisa terciptalah foto eksperimentasi kedua yaitu, konsep pada objek masih sama yaitu boneka dari produk Nil Handmade dilapisi dengan fosfor dengan mengikuti pola pada boneka. Yang baru pada konsep ini adalah produk difoto sesuai dengan fungsionalnya yaitu sebagai alat penghias dimanapun itu.

Pada foto di atas objek difoto di atas meja dan rak buku sebagai penghias dengan teknik pemotretan menggunakan lensa yang tidak begitu lebar untuk memperkecil *dept of field* sehingga *background* dan objek dapat terpisah secara dimensi namun

bentuk pada *background* masih terlihat bentuknya, untuk angle pengambilan menyesuaikan objek dan tempatnya agar mudah terlihat menggunakan *hight angle* untuk memperlihatkan bentuk objek dan nuansa sekitarnya. Foto di atas menggunakan senter UV untuk membuat fosfor terlihat menyala dan menggunakan *ambient* ruangan apa adanya untuk mengikuti nuansa ditempat tersebut.



Gambar 11  
Hasil Foto Eksperimen Ketiga  
(Dokumentasi Pribadi)

Setelah melakukan analisa dan pencarian ide terciptalah foto eksperimentasi ketiga yaitu konsep pada objek masih sama yaitu boneka dari produk Nil Handmade dilapisi dengan fosfor dengan mengikuti pola pada boneka. Pada konsep ini menggunakan *simple background* dengan memainkan warna antara objek utama, elemen pendukung dan

*background*. Dengan menggunakan pemotretan yang sederhana penikmat dapat menikmati objek dengan sangat fokus, seperti detil pada objek yang berupa pola maupun bentuk dan warna, ditambah dengan komposisi yang minimalis sehingga tidak terdapat banyak objek pendukung yang dapat mengganggu konsentrasi.

Pemotretan dilakukan menggunakan senter UV untuk membuat fosfor terlihat menyala dan menggunakan senter LED dengan jangkauan cahaya yang tidak luas sebagai sumber pencahayaan utama dengan teknik foto *lightbrush*. Digunakannya teknik *lightbrush* untuk membuat nuansa yang gelap sehingga efek *glow* pada objek dapat terlihat lebih kuat dan mempermudah mengatur pencahayaan dibagian mana saja yang dibutuhkan. Hasil foto eksperimentasi akhir ini akan digunakan karena dinilai memiliki kualitas foto yang baik dan membuat mata lebih terfokus kepada objek.

## **PEMBAHASAN**



Foto 1  
From the red zone  
2019  
60 x 40 cm  
Kertas foto laminasi *glossy*

Konsep pada karya dengan judul “from the red zone” yaitu menunjukkan boneka cicak yang berwarna merah seperti seolah-olah keluar dari sebuah pipa besar. Pemotretan menggunakan *background* kertas manila berwarna merah.

Teknik pemotretan pada foto 1 diambil dengan *high eye level* hal ini bertujuan agar bentuk objek dapat terlihat karena objek yang memiliki dimensi tinggi yang kecil. Bentuk objek berupa boneka cicak dengan warna merah dengan *glow* berwarna kuning. pemotretan menggunakan lensa dengan *focal length* 72mm untuk membuat foto menjadi padat. pencahayaan menggunakan 2 sumber cahaya dengan teknik

pemotretan *lightbrush* atau *long exposure*, cahaya pertama menggunakan senter UV untuk menyinari objek agar fosfor dapat menyala, setelah itu menggunakan senter LED untuk menyinari objek dengan cara senter diarahkan ke bagian yang ingin disinari lalu senter digerak-gerakkan untuk meminimalisir shadow yang keras. *depth of field* luas dipilih karena untuk menguatkan bentuk- bentuk elemen pendukung, pemilihan warna pada *background* yaitu merah dan abu untuk membuat warna dual tone.

Karena kegunaan foto 1 adalah sebagai iklan untuk media *website*, maka dibuatlah penerapan karya dalam bentuk visual yang diterapkan sebagai iklan pada media *website* menjadi seperti berikut:



Foto 2  
Unta  
2019  
60 x 40 cm  
Kertas foto laminasi *glossy*

Konsep pada karya dengan judul “Unta” yaitu menunjukkan boneka unta berwarna merah dengan *background* koper berwarna jingga dengan tekstur yang kasar dan berjenjang sehingga seperti padang pasir.

Teknik pemotretan pada karya 4 diambil dengan *high eye level* hal ini bertujuan agar bentuk objek. Bentuk objek berupa boneka unta dengan warna merah dengan *glow* berwarna biru dan hijau. pemotretan menggunakan lensa dengan *focal length* 35mm untuk membuat foto terlihat sedikit luas. menggunakan 2 sumber cahaya dengan teknik pemotretan *lightbrush* atau *long exposure*, cahaya pertama menggunakan senter UV untuk

menyinari objek agar fosfor dapat menyala, setelah itu menggunakan senter LED untuk menyinari objek dengan cara senter diarahkan ke bagian yang ingin disinari lalu senter digerak-gerakkan untuk meminimalisir *shadow* yang keras. *depth of field* luas dipilih karena untuk menguatkan bentuk- bentuk tekstur *background*, pemilihan warna pada *background* yaitu jingga untuk membuat komposisi warna analogus dari merah menuju jingga.

Karena foto 2 adalah sebagai iklan untuk media *website*, maka dibuatlah penerapan karya dalam bentuk visual yang diterapkan sebagai iklan pada media *website* menjadi seperti berikut:

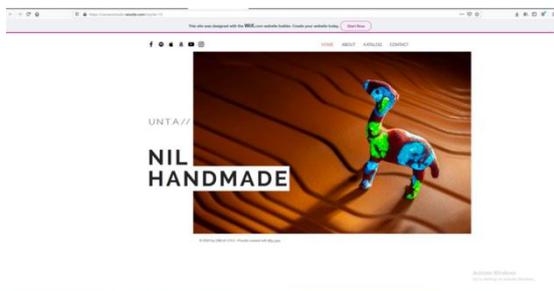


Foto 3  
Big  
2019  
60 x 40 cm  
Kertas foto laminasi *glossy*

Konsep pada karya dengan judul “Big” yaitu menunjukkan boneka gajah berwarna kuning dengan properti sebuah pengharum ruangan yang diumpamakan seperti batu sehingga gajah terlihat seperti di atas batu sehingga terlihat besar dan gagah. *Background* kertas manila berwarna jingga dengan pencahayaan dibuat seperti menyorot boneka gajah untuk membuat arah pandang tertuju pada boneka gajah.

Teknik pemotretan pada foto 3 diambil dengan *low eye level* hal ini bertujuan agar bentuk objek terlihat besar. Bentuk objek berupa boneka gajah dengan warna kuning dengan *glow* berwarna kuning. pemotretan menggunakan lensa *dengan focal length* 122mm untuk membuat foto

menjadi padat. pencahayaan menggunakan 2 sumber cahaya dengan teknik pemotretan *lightbrush* atau *long exposure*, cahaya pertama menggunakan senter UV untuk menyinari objek agar fosfor dapat menyala, setelah itu menggunakan senter LED untuk menyinari objek dengan cara senter diarahkan ke bagian yang ingin disinari lalu senter digerak-gerakkan untuk meminimalisir *shadow* yang keras. *depth of field* luas dipilih karena untuk menguatkan bentuk-bentuk elemen pendukung, pemilihan warna pada *background* yaitu jingga untuk membuat komposisi warna analogus.

Karena kegunaan foto 3 adalah sebagai iklan untuk media *website*, maka dibuatlah penerapan karya dalam bentuk visual yang diterapkan sebagai iklan pada media *website* menjadi seperti berikut:

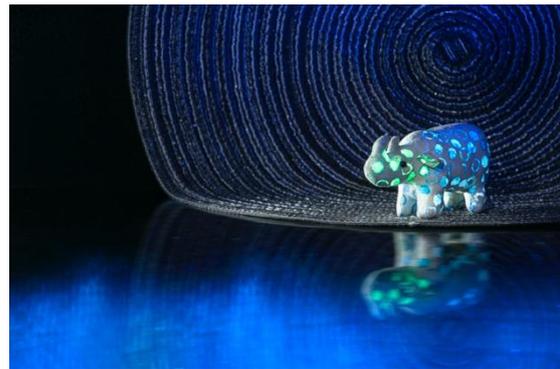
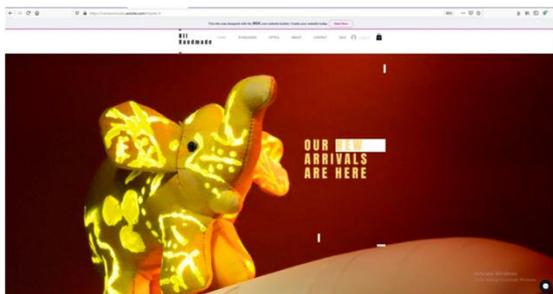


Foto 4  
Mirror from ocean  
2019  
60 x 40 cm  
Kertas foto laminasi *glossy*

Konsep pada karya dengan judul “Mirror from ocean” yaitu menunjukkan boneka badak berwarna *cream* dengan aksesoris berupa alas meja berbentuk bulat yang diletakkan di sudut sehingga membentuk siku yang diumpamakan itu berupa sebuah daratan dibawah tebing. Dengan *background* menggunakan akrilik hitam untuk memunculkan refleksi seperti layaknya dipinggir laut, dan efek sumber *lightbrush* berwarna biru dimasukkan ke dalam *frame* sehingga menghasilkan refleksi cahaya pada air seperti terkena sinar bulan malam. hari

Teknik pemotretan pada foto 4 diambil dengan normal *eye level* hal ini bertujuan agar objek terlihat

normal Bentuk objek berupa boneka badak dengan warna putih dengan *glow* berwarna hijau dan biru. pemotretan menggunakan lensa dengan *focal length* 92mm untuk membuat foto menjadi padat. pencahayaan menggunakan 2 sumber cahaya dengan teknik pemotretan *lightbrush* atau *long exposure*, cahaya pertama menggunakan senter UV untuk menyinari objek agar fosfor dapat menyala, setelah itu menggunakan senter LED untuk menyinari objek dengan cara senter diarahkan ke bagian yang ingin disinari lalu senter digerak-gerakkan untuk meminimalisir *shadow* yang keras. *depth of field* luas dipilih karena untuk menguatkan bentuk-bentuk elemen pendukung.

Karena kegunaan karya di atas adalah sebagai iklan untuk media *website*, maka dibuatlah penerapan karya dalam bentuk visual yang diterapkan sebagai iklan pada media *website* menjadi seperti berikut:

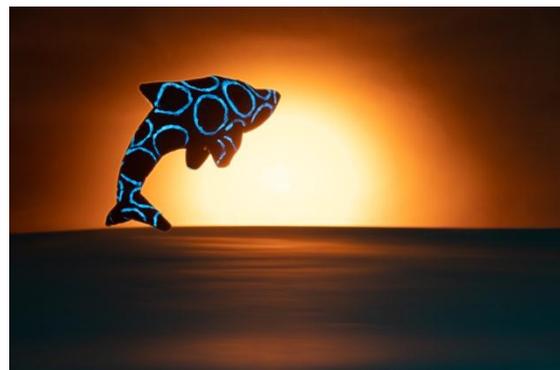
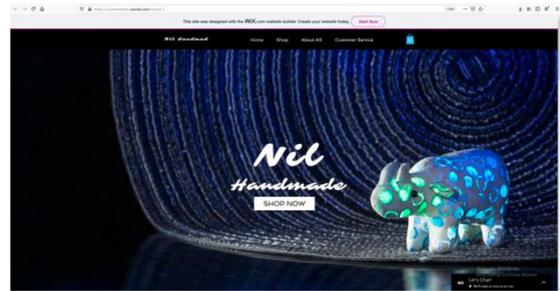


Foto 5  
Toward to the sun  
2019  
60 x 40 cm  
Kertas foto laminasi *glossy*

Konsep pada foto 5 dengan judul “Toward to the sun” yaitu menunjukkan boneka lumba-lumba dengan *background* yang menggunakan kertas kalkir lalu disinari dengan LED memakai mika berwarna jingga. Sehingga dapat membuat efek seperti matahari akan terbenam.

Teknik pemotretan pada karya 13 diambil dengan *normal eye level* hal ini bertujuan agar objek terlihat

normal. Bentuk objek berupa boneka lumba-lumba dengan warna biru dengan *glow* berwarna biru. pemotretan menggunakan lensa dengan *focal length* 72mm untuk membuat foto menjadi padat. pencahayaan menggunakan 2 sumber cahaya dengan teknik pemotretan *lightbrush* atau *long exposure*, cahaya pertama menggunakan senter UV untuk menyinari objek agar fosfor dapat menyala, setelah itu menggunakan senter LED untuk menyinari objek dengan cara senter diarahkan ke bagian yang ingin disinari lalu senter digerak-gerakkan untuk meminimalisir *shadow* yang keras. *depth of field* luas dipilih karena untuk menguatkan bentuk-bentuk elemen pendukung, pemilihan warna pada *background* yaitu jingga dan biru untuk membuat komposisi warna panas dan dingin.

Karena kegunaan karya di atas adalah sebagai iklan untuk media *website*, maka dibuatlah penerapan karya dalam bentuk visual yang diterapkan sebagai iklan pada media *website* menjadi seperti berikut:

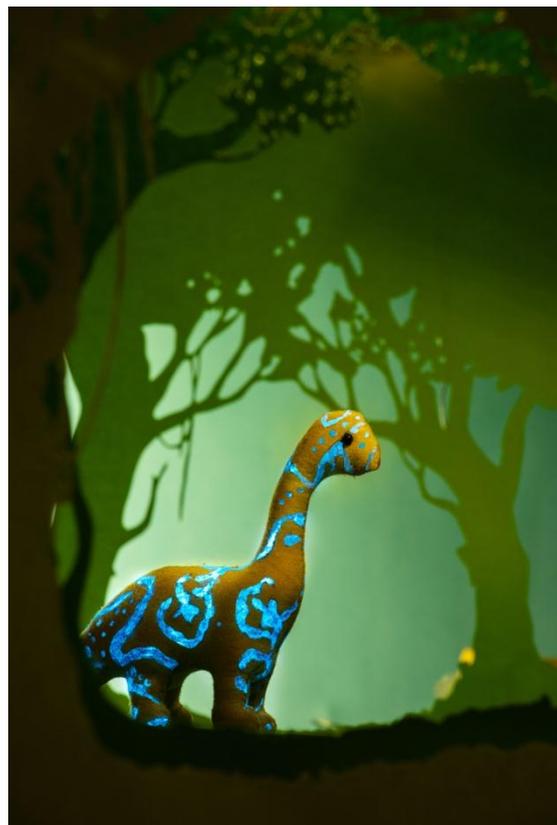
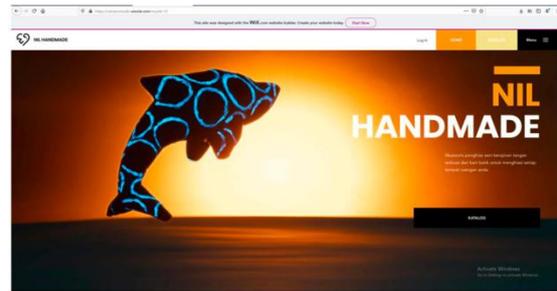


Foto 5  
Forest2019  
40 x 60 cm  
Kertas foto laminasi *glossy*

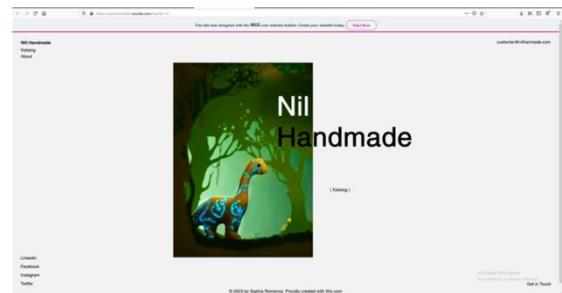
Konsep pada karya dengan judul “Forest” yaitu menunjukkan boneka dinosaurus leher panjang atau brontosaurus berwarna kuning

dengan *background* dan aksesoris kertas mika berwarna hijau dan kuning yang dipotong berbentuk pohon sehingga dapat membuat nuansa hutan.

Pemotretan pada karya 16 diambil dengan *normal eye level* hal ini bertujuan agar bentuk objek dapat terlihat normal karena objek yang memiliki dimensi bentuk yang lebih terlihat jika dari samping. Bentuk objek berupa boneka dinosaurus dengan warna kuning dengan *glow* berwarna biru. pemotretan menggunakan lensa dengan *focal length* 85mm untuk membuat foto menjadi padat. pencahayaan menggunakan 2 sumber cahaya dengan teknik pemotretan *lightbrush* atau *long exposure*, cahaya pertama menggunakan senter UV untuk menyinari objek agar fosfor dapat menyala, setelah itu menggunakan senter LED untuk menyinari objek dengan cara senter diarahkan ke bagian yang ingin disinari lalu senter digerak-gerakkan untuk membuat dan meminimalisir *shadow*. *depth of field* selektif fokus dipilih untuk membuat fokus lebih pada objek utama, pemilihan warna pada

*background* yaitu hijau dan kuning untuk membuat komposisi warna analogous.

Karena kegunaan karya di atas adalah sebagai iklan untuk media *website*, maka dibuatlah penerapan karya dalam bentuk visual yang diterapkan sebagai iklan pada media *website* menjadi seperti berikut:



## SIMPULAN

Pemotretan pada boneka dengan *glow effect* adalah salah satu contoh sederhana mengilustrasikan boneka dari sebuah produk ke dalam bentuk visual yang digunakan sebagai suatu perancangan inovasi produk bagi Nil Handmade sehingga dapat meningkatkan *image branding* melalui media website. Konsep yang dimiliki oleh boneka yaitu berupa corak menjadi inspirasi yang dapat dijabarkan ke dalam bentuk fotografi komersial dan dikolaborasikan dengan ide-ide dari pengkarya agar foto tersebut mampu memberikan

informasi kepada khalayak. Kesulitan yang dialami adalah mengatur pencahayaan untuk memotret produk karena produk sangat sensitif dengan cahaya, jika menggunakan *flash* dalam pemotretan sumber cahaya terlalu besar dan susah untuk dikontrol sehingga efek pada fosfor tidak terlihat, solusi untuk hal tersebut menggunakan teknik *lightbrush* dengan sumber pencahayaan yang kecil menggunakan senter yang diberi kertas berbentuk kerucut pada ujungnya akan mempermudah proses pengambilan gambar karena objek yang difoto mempunyai dimensi yang kecil.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan Tugas Akhir tidak akan berjalan dengan baik. Maka dari itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada: Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam dan Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Wali; Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn. selaku Pembantu

Dekan I Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta; Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Yogyakarta; Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I; Syaifudin M.Ds. selaku Dosen Pembimbing II; Kusrini, S.Sos. selaku Dosen Pembimbing Naskah Publikasi.

#### **KEPUSTAKAAN**

##### **Buku**

- Bogren, Alexandra. (2016). "Gender and Alcohol: The Swedish Press Debate." *Journal of Gender Studies* 20, no. 2, hlm.155-69.
- Harsanto, P Widy. (2016). Retorika Visual Fotografis dalam Iklan Koran. In *Yogyakarta: PT Kanisius*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Harsanto, Prayanto Widy. (2016). Retorika Visual Fotografis dalam Iklan Koran. *Yogyakarta: PT Kanisius*.
- Haryatmoko. (2016). *Membongkar Rezim Kepastian: Pemikiran Kritis Post-Strukturalis*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Helmy, F. (2013). Dunia Tanpa Nyawa. In *Dunia Tanpa Nyawa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kotler, Philip & Keller, K. L. (1997). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kotler, P. (1986). *Manajemen*

*Pemasaran, Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga.

Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Penelitian*.

Morissan. (2010). *Periklanan komunikasi pemasaran terpadu*.

*Jurnal Sketsa*, 2(1).

Rusli, E. (2018). Citra Dan Tanda Malioboro Dalam Konstruksi Fotografi. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 14(1), 1.  
<https://doi.org/10.24821/rekam.v14i1.2133>

Siswanti, A. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan pada Anak Kelompok B TK Pembina Cawas Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Penelitian*.

Tjin, Enche & Mulyadi, E. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

## **Jurnal**

Prasetyo, B. (2015). Kampanye Landmark Kota Bandung Melalui Media “Glow In The Dark” Sebagai Media Sarana Promosi Wisata Kota Bandung.

Rusli, E. (2018). Citra Dan Tanda Malioboro Dalam Konstruksi Fotografi. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 14(1), 1.  
<https://doi.org/10.24821/rekam.v14i1.2133>

Siswanti, A. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan pada Anak Kelompok B TK Pembina Cawas